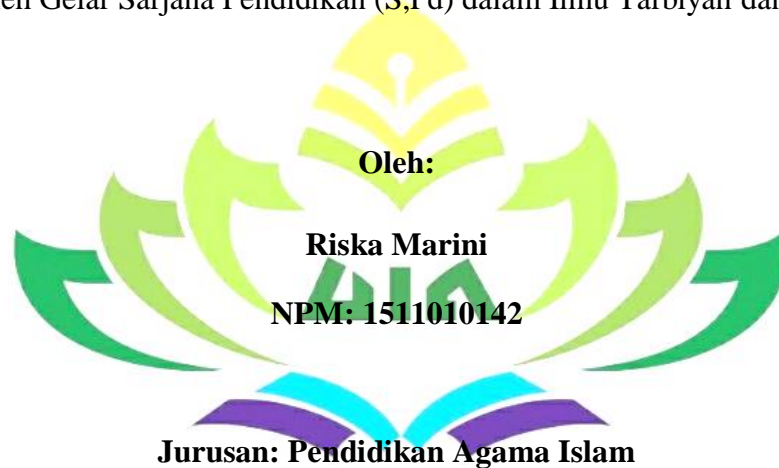


# **PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIK TOK* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

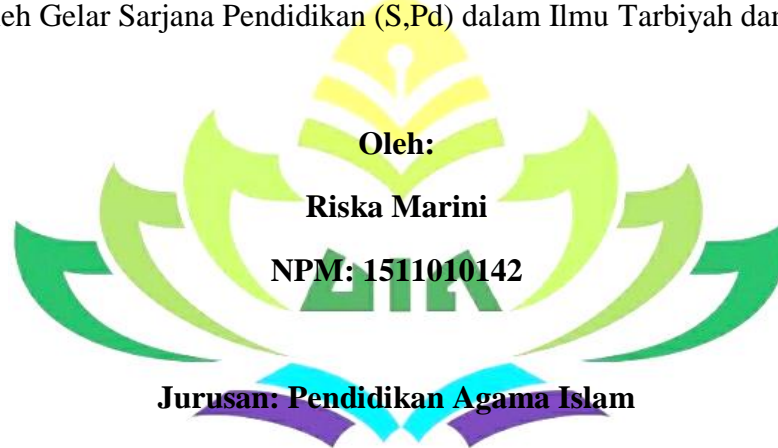


**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIK TOK* TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH KAB.  
LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

## ABSTRAK

### PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH

Media social tik tok adalah sebuah media audio visual. Media ini berupa video dan foto yang di buat dengan disandingkan berbagai music. Media ini adalah sebuah media yang menyebarluaskan berbagai kreatifitas dan keunikan setiap penggunanya. Media social tik tok ini merupakan media social yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna nya. Media social ini dapat membuat pengguna (peserta didik) merasa senang, karena video-video yang mereka buat dengan berbagai music. Dengan menggunakan media tersebut setiap penggunanya pun tidak bisa hanya sekali dua kali karena begitu senang nya mereka menggunakan media social tik tok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *tik tok* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih kab Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validasi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji T (uji hipotesis). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program *Microsoft Excel* 2010, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai  $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$  yaitu  $14,21978769 > 2,002272456$ . Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial *Tik Tok* dengan Prestasi Belajar di SMPN 1 Gunung Sugih.

**Kata kunci** : media sosial, tik tok, prestasi Belajar





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 GUNUNG SUGIH KAB LAMPUNG TENGAH**  
**Nama : RISKHA MARINI**  
**NPM : 1511010142**  
**Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.**  
**NIP.195711151992031001**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.**  
**NIP.198209072008011010**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sai'dy, M.Ag.**  
**NIP.196603101994051007**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH**. Disusun oleh **RISKA MARINI, NPM: 1511010142**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan pada sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Rabu / 09 Oktober 2019**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. Safari Daud, M.Sos. I**

**Sekretaris** : **Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd. I**

**Penguji Utama** : **Sri Latifah, M.Sc.**

**Penguji Pendamping I** : **Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.**

**Penguji Pendamping II** : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.**  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ  
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٤﴾

“ Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (Q.S At-Thaha:114)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, special for Woman*, (Bandung:PT.Sygma Examedia Arkanleema).h. 320

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin,*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Rabbul'alamin yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih yang telah berjasa dalam hidup penulis:

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtuaku tercinta. Ayahanda Bambang Setiawan dan Ibunda Nurlayla yang telah tulus ikhlas dengan penuh cinta, membesarkan, membimbing, mengorbankan segalanya. Selalu menyemangati, mendukung, mendoakan, mendampingi, setiap proses yang Ananda lalui. Sungguh tak terbalaskan, semoga Allah senantiasa menyayangi dan menjaga Ayahanda dan Ibunda.
2. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang berharga dan akan dijadikan lentera dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Riska Marini lahir di Tangerang Selatan, 09 Maret 1997. Penulis adalah putri pertama dari kedua orang tua yang sederhana, yaitu Bapak Bambang Setiawan dan Ibu Nurlayla. Penulis memulai pendidikan pertama di TK Tunas Mutiara, Tangerang Selatan lulus pada tahun 2003, dan melanjutkan pendidikan kedua yakni di SD Negeri Jombang IV, Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN 1 Gunung Sugih Lampung Tengah lulus pada tahun 2012 pada saat disekolah SMPN 1 Gunung Sugih penulis pernah mengikuti lomba membaca Al-Qur'an dan mendapat juara 1 disekolah selain itu penulis juga pernah mengikuti lomba modeling busana adat Lampung, dan mendapat juara 3. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2015. Pada saat bersekolah di MAN 1 Lampung Tengah penulis pernah mengikuti organisasi OSIS selama satu tahun. Kegiatan yang lain pun pernah penulis ikuti yakni Paskibra.

Sejak tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan hasil tanpa tes. Suatu kebahagiaan yang amat dalam dirasakan oleh penulis karena dapat masuk ke perguruan tinggi yang luar biasa ini yakni UIN Raden Intan Lampung. Penulis masuk dan diterima pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa di kampus dan jurusan inilah penulis dapat banyak belajar dan mengetahui ilmu agama.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat Iman, Islam, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung,
2. Drs. Sa'idy, M.ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,
3. Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar untuk membimbing,
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung,
5. Bapak dan Ibu Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas berupa buku-buku penunjang penulisan skripsi ini,
6. Ayah ibu yang selalu memberi kasih sayang, cinta, semangat, dorongan, dan kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini,

7. Kedua adik adik ku yang sholeh sholehah Muhammad Andi Akbar dan Salsabila Apri Intania, yang telah memberikan dukungan serta semangatnya untuk penulis.
8. Saudara-saudara ku dalam satu atap Faizah the gengs yang terdiri dari Yunita Fatmawati, Suci Utama, dan Siti Khadijah yang selalu memberikan perhatian dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman serta sahabat Hepi Diana dan Ayu Widyawati Al-Katiri, yang sudah banyak membantu dan memberi semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Tahun 2015 (Terkhusus kelas C).  
Terimakasih atas kebersamaan selama kurang lebih empat tahun ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini pun masih banyak sekali kekurangan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pendidikan.

*Aamiin Yaa Rabbal'alamin*

Bandar Lampung,

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar belakang Masalah .....	3
D. Identifikasi Masalah .....	8
E. Batasan Masalah.....	8
F. Rumusan Masalah .....	9
G. Tujuan Masalah.....	9
H. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Sosial.....	11
1. Pengertian Media Sosial.....	11
a. Pengertian Media .....	11
b. Pengertian Sosial.....	12
c. Pengertian Media Sosial.....	14
2. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial .....	15
B. Aplikasi <i>Tik Tok</i> .....	20
1. Pengertian Aplikasi <i>Tik Tok</i> .....	20
2. Sejarah Aplikasi <i>Tik Tok</i> .....	22



3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Aplikasi <i>Tik Tok</i> .....	24
C. Prestasi belajar .....	28
1. Definisi Prestasi Belajar .....	28
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	35
D. Penelitian Relevan.....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
F. Hipotesis Statistik.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43
D. Variabel Penelitian .....	44
E. Alat Pengumpulan Data .....	46
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Data Hasil Uji Instrumen .....	62
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	38
Tabel 3.1. Variabel penelitian .....	44
Tabel 3.2. Daftar Nama Kelas IX A.....	47
Tabel 3.3. Daftar Nama Kelas IX G.....	48
Tabel 3.4. Instrumen Penelitian .....	51
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Media <i>Sosial Tik Tok</i> IX A.....	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Angket Media social Tik Tok IX A .....	57
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Media Sosial Tik Tok IX G.....	57
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Angket Media social Tik Tok IX G .....	58
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IX A .....	58
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IX A.....	59
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IX G .....	59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IX G .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Angket .....	61
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.11 Uji Linieritas .....	65
Tabel 4.12 Uji Hipotesis (Uji T) .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Pra Penelitian

Lampiran II Surat Penelitian

Lampiran III Surat Balasan

Lampiran IV Hasil Uji Validitas

Lampiran V Hasil Uji Normalitas

Lampiran VI Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran VII Hasil Uji Linieritas

Lampiran VIII Hasil Uji Hipotesis

Lampiran IX Soal Angket Respon

Lampiran X Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran XI Profil Sekolah

Lampiran XII Hasil Dokumentasi Foto





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari judul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH KAB LAMPUNG TENGAH”** dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran yang jelas, penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh

Pengaruh dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebuah daya yang tercipta dari seseorang atau perlakuan seseorang<sup>2</sup>. Pengaruh yang penulis maksudkan dalam skripsi ini ialah sebuah perubahan yang tercipta dari seseorang akibat melakukan sebuah aktifitas.

##### 2. Media Sosial

Media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (user-generated content)<sup>3</sup>. Dalam hal ini penulis mengartikan media sosial sebagai alat untuk setiap orang mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama.

---

<sup>2</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 2011, h.1045

<sup>3</sup> I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial Dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017), h.15.

### 3. *Tik Tok*

*Tik Tok* adalah sebuah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik yang diluncurkan oleh orang Tiongkok<sup>4</sup>.

### 4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>5</sup>. Yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah hasil dari proses aktifitas belajar yang dilakukan seseorang.

## B. Alasan Memilih Judul

penulis memilih judul ini dalam penelitiannya dengan beberapa faktor dan pertimbangan, yakni :

1. Media sosial, banyaknya peserta didik yang menggunakan media sosial. Sehingga terlalu banyak waktu mereka terbuang untuk menggunakan media sosial tersebut.
2. *Tik Tok*, dari banyaknya media sosial yang digunakan oleh peserta didik salah satunya yakni aplikasi *Tik Tok*. Pada saat peneliti memilih aplikasi *Tik Tok* ini pada saat itu pula awal dari terkenalnya aplikasi *Tik Tok*, sehingga banyak sekali penggemar dan pengguna dari aplikasi ini termasuk peserta didik.
3. Prestasi belajar, dari begitu banyaknya penggunaan aplikasi media sosial *tik tok* ini, peneliti ingin melihat seberapa besarnya pengaruh dari media sosial tersebut terhadap hasil akhir dari kegiatan atau

---

<sup>4</sup> <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret 2019), pukul 19.24 WIB

<sup>5</sup> Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Vol 1, No 2, Desember 2015, hal 80

aktifitas proses belajar peserta didik tersebut. Karena dari info yang didapatkan oleh peneliti bahwa dengan banyaknya atau seringnya mereka menggunakan media sosial *tik tok* ini membuat mereka menjadi malas belajar.

### C. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal<sup>6</sup>. Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negative nya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar.

Dampak globalisasi yang nampak ialah teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Contoh saja handphone yang dengan mudahnya didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru.

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media social yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social

---

<sup>6</sup> Setiadi,dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya* (Jakarta: Prenada Media Group,2011), h. 686



(internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media social.

Media sosial merupakan bagian dari media digital (Mayfield, 2008). Bentuknya dapat berupa jejaring sosial (misal Facebook), blog, wiki (misal Wikipedia), podcast, forum, media berbasis isi (misal Youtube), dan mikroblog (misal Twitter)<sup>7</sup>. Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generated content* (Andreas et al, 2010).

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (self branding) (Andreas et al, 2010). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak

---

<sup>7</sup> I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial Dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov,2017),h.15.

pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video<sup>8</sup>.

Media social juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media social juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial *tik tok*. Media sosial *tik tok* adalah media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial *tik tok* ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni media sosial *tik tok*. Mengapa demikian? Karena dalam media sosial *tik tok* setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi music yang berbeda-beda.

---

<sup>8</sup> Susilowati,(2018), *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennliebe)*, Jurnal Komunikasi,9(2),h.176

Dari pra penelitian yang sudah dilakukan penulis, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik mengenai media sosial tik tok. Dalam wawancara tersebut penulis menanyakan beberapa pertanyaan mengenai media sosial tik tok. Banyak dari mereka yang mengenal media sosial tik tok. Dan beberapa dari mereka pun ada yang masih menggunakan media sosial tik tok sampai saat ini. Dan ada juga yang sudah berhenti menggunakan media sosial tik tok dengan alasan yang berbeda-beda.

Dari salah satu peserta didik yang masih menggunakan media sosial *tik tok* mereka pun mengatakan bahwa media sosial ini sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Adapun dari beberapa peserta didik yang sudah tidak lagi menggunakannya mengatakan bahwa media sosial tersebut membuat mereka menjadi lupa waktu belajar. Dan masih banyak juga yang masih menggunakan media sosial *tik tok* tersebut

Sehingga media sosial *tik tok* ini menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial *tik tok* ini dapat mempengaruhi prestasi belajar dari peserta didik tersebut. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dalam atau intern dan ekstern. Jadi media social tik tok ini adalah salah



satu yang merupakan faktor ekstern yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial ini sehingga membuat mereka malas dalam belajar. Dan itu sangat mengganggu hasil belajar dari peserta didik itu sendiri ketika keesokan harinya.

Beberapa guru di sekolah yang peneliti jadikan tempat penelitian pun yakni SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah mengatakan hal yang sama yakni banyak dari peserta didik yang sering sekali menggunakan aplikasi media sosial tik tok ini dan menjadikan itu sebuah kebiasaan sehingga mereka lupa akan belajar. Kemudian pihak Waka Sarpanas pun mengatakan hal itu membuat prestasi belajar mereka pun ada yang menurun dan ada yang stabil. Maka dari itu permasalahan diatas membuat peneliti ingin mengukur prestasi belajar peserta didik dengan menacari tahu apakah hasil akhir atau nilai akhir dari prestasi belajar mereka terpengaruh oleh media sosial *tik tok* yang sering mereka gunakan.

Sedangkan dari penjelasan beberapa guru di SMPN 1 Gunung Sugih menyatakan bahwa beberapa peserta didik yang sering menggunakan media sosial membuat mereka lebih malas dalam dalam belajar. Bagi pendidik itu sangat mempengaruhi daya ingat mereka tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Karena dalam sistem pembelajaran di sekolah itu mereka harus bisa memperoleh peningkatan prestasi belajar yang mereka dapatkan di akhir.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil akhir yang dilihat melalui sebuah proses belajar. Ketika proses belajar itu dipadukan dengan penggunaan media sosial *tik tok* yang berlebihan maka itu sangat mengganggu dari berjalan nya proses belajar tersebut. Sehingga membuat prestasi yang diperoleh oleh peserta didik tidak maksimal.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya aplikasi media sosial *tik tok* mempengaruhi minat belajar peserta didik.
2. Adanya aplikasi *tik tok* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
3. Adanya aplikasi *tik tok* membuat peserta didik lupa akan kegiatan-kegiatan di sekelilingnya.

#### **E. Batasan masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup media sosialnya pada aplikasi *TIK TOK*.
2. Hasil yang ingin dilihat peneliti yakni hasil akhir peserta didik atau disebut dengan prestasi belajar.

3. Sasaran yang diambil oleh peneliti hanya Peserta Didik.

#### **F. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti mengambil sebuah rumusan masalah yakni “ Seberapa besar pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah?”

#### **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *tik tok* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih kab Lampung Tengah.

#### **H. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui pengaruh media sosial *tik tok* terhadap prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Dan diharapkan hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan bagi mereka yang masih berstatus seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial ini sendiri.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang media sosial *tik tok* ini agar dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial *tik tok* ini. Dan diharapkan peneliti dapat mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh dari media sosial *tik tok* tersebut terhadap prestasi belajar peserta didik.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Sosial

##### 1. Pengertian Media Sosial

###### a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap<sup>9</sup>.

Kata media terkenal sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi selama ini diketahui Laugey,;McQuail<sup>10</sup>. Dalam pengertian ini media bisa dikategorikan dalam berbagai hal yakni, Media cetak, Media Sosial, Media Audio-Visual, Media Online, Media Gambar dll. Terlepas dari pandangan tersebut media juga bisa dilihat dari proses komunikasinya itu sendiri.

Media sosial merupakan bagian dari media digital (Mayfield).

Bentuknya dapat berupa jejaring sosial (misal facebook), blog wiki

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.3

<sup>10</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosiotekhnologi)*, (Bandung: SimbiosisRekatama Media, 2017), h.3

(misal wikipedia), podcast, forum, media berbasis isi (misal youtube), dan mikroblog (misal twitter)<sup>11</sup>.

Peneliti mengambil sebuah kesimpulan dari pengertian-pengertian media diatas bahwa media adalah sebuah jaringan komunikasi yang digunakan oleh orang banyak termasuk peserta didik untuk mencari info, berbagi cerita, mengekspresikan isi hati dengan video, dan tentunya mencari teman di dunia maya. Telah dijelaskan di atas bahwa bentuk media itu sendiri banyak macamnya yakni media cetak, media sosial, media online, media audio visual, media gambar, dll.

Dari berbagai macam bentuk media diatas, masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Terlepas dari fungsi nya media itu sendiri bisa kita lihat dari proses penggunaannya. Media bisa sebagai alat pengenalan dalam pembelajaran, media juga bisa sebagai alat komunikasi dalam media sosial. Media juga bisa sebagai pencarian informasi.

#### b. Pengertian Sosial

Menurut Keith Jacobs sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs komunitas. Menurut Philip Wexler sosial adalah sifat dasar dari setiap individu manusia. Menurut

---

<sup>11</sup> I Gusti Agung Ayu Kade Galuh, *Media Sosial dan Demokrasi (Transformasi Aktifitas Media Sosial Ke Gerakan Nyata Bali Tolak Reklamasi)*, (Yogyakarta:Penerbit Polgov,2017),h.15

Enda M.C. sosial adalah suatu cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan satu sama lain<sup>12</sup>.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa sosial adalah sesuatu yang berkaitan dengan komunikasi dan kemasyarakatan. Bicara sosial artinya bicara tentang hubungan antara orang satu dengan yang lainnya. Sosial bisa membuat antara orang satu dengan yang lainnya saling mengenal, saling bertukar pikiran, saling mengetahui perbedaan antara satu dengan yang lainnya.

Sosial juga bisa mengetahui bagaimana keadaan di lingkungan sekitarnya. Sosial adalah sebuah hubungan yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari antara orang satu dengan yang lainnya. Maka dikatakan setiap orang itu harus pintar bersosialisasi dengan siapapun. Karena jika kita tidak bisa bersosialisasi dengan banyak orang maka kita akan jauh tersingkirkan dan menjadi buah bibir dilingkungan sekitar.

Bersosialisasi itu penting asal jangan sampai berlebihan maksudnya adalah setiap orang harus berhubungan dengan baik, dan sesuai porsinya masing-masing. Jangan sampai dibuat-buat dan menirukan orang lain.

---

<sup>12</sup> <https://www.haruspintar.com/pengertian-sosial/> , diakses (selasa,19-03-2019), pukul 09.00 WIB

### c. Pengertian Media Sosial

Berikut adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian<sup>13</sup> :

- 1) Menurut Mandiberg, media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).
- 2) Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
- 3) Body menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media sosial.
- 4) Menurut Van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu,

---

<sup>13</sup> Rulli Nasrullah, Op Cit, h.11



media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

- 5) Meike dan Young, mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari berbagai definisi media social diatas yang dimaksud dengan media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media social adalah alat komunikasi bagi setiap orang dekat maupun jauh. Media social juga merupakan alat untuk berbagi segala informasi dan wawasan-wawasan yang luas.

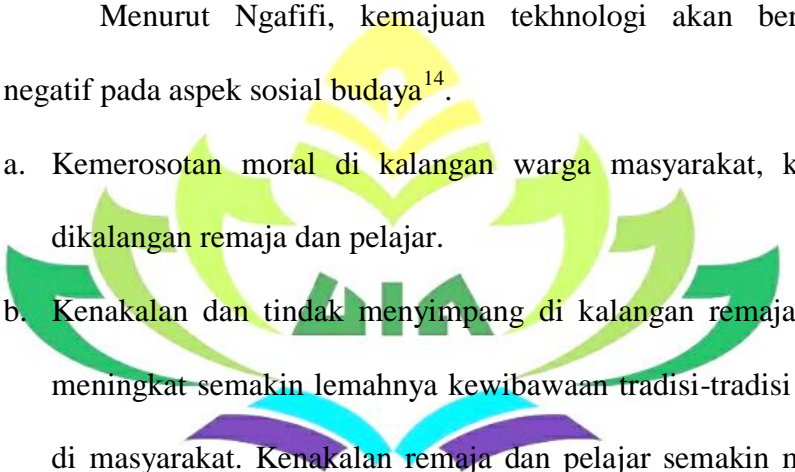
Bahkan media social juga sudah banyak digunakan baik dari kalangan anak-anak, maupun remaja apalagi orang dewasa. Media social saat ini bisa dikatakan menjadi harapan dan bisa juga dikatakan menjadi bahaya yang luar biasa di kalangan masyarakat saat ini. Media social pun banyak berbagai macam bentuknya dari *Whatsapp, Facebook, Instagram, Game, Tik Tok*, maupun media social lain.

## 2. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Dalam setiap penggunaan media sosial terdapat dampak positif dan negatifnya. Dampak positif negatif dilihat dari bagaimana

seseorang itu menggunakannya. Bagi setiap orang terutama pelajar media sosial sangat sekali digemari oleh mereka. Terkadang waktu mereka dihabiskan hanya untuk bermain media sosial. Mereka sampai lupa bahwa selain bermain media sosial mereka juga mempunyai tanggung jawab diluar media sosial itu.

Menurut Ngafifi, kemajuan teknologi akan berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya<sup>14</sup>.

- 
- a. Kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan pelajar.
  - b. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat. Kenakalan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan.
  - c. Pola interaksi antar manusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga.

Menurut peneliti dampak yang telah disebutkan diatas memang sudah banyak terjadi dikalangan masyarakat terutama pelajar. Banyak masyarakat apalagi pelajar yang sudah menggunakan telepon genggam. Banyak dari kalangan pelajar baik SD, SMP, dan SMA yang

---

<sup>14</sup> Sulidar Fitri, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jurnal kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, (2017), h.120

sudah mengerti dalam menggunakan telepon genggam. Bahkan sudah banyak dari mereka yang juga menggunakan media sosial. Kebanyakan dari mereka ketika sudah memegang handphone tidak lagi fokus terhadap tugas lain atau tanggung jawab lain. Itu membuat mereka lalai dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

Bahkan ketika berkumpul dengan keluarga pun kebanyakan dari masyarakat justru banyak sekali memegang handphone masing-masing. Bukankah jika sedang berkumpul dengan keluarga seharusnya lebih banyak berbincang dan berbagi cerita serta bercanda tawa dengan keluarga. Ini justru dalam kalangan masyarakat pun sekarang lebih mengutamakan handphone nya dibandingkan berbincang-bincang dengan keluarga.

Dampak tersebut tergantung bagaimana setiap orang bisa mengaturnya agar tidak berat sebelah.

Dibalik dampak negatif penggunaan media sosial ada juga dampak positif yang terdapat didalam nya. Menurut kutipan Nisa Khairuni dalam jurnal edukasi yaitu<sup>15</sup>:

- a. Anak dapat belajar cara beradaptasi;
- b. Anak dapat belajar bersosialisasi dengan publik;
- c. Dapat mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama);

---

<sup>15</sup> Nisa Khairuni, (2016), *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan*, Jurna Edukasi Vol 2 No 1, Januari, h. 92

- d. Memudahkan anak dalam kegiatan belajar;
- e. Dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah.

Telah disebutkan diatas bahwa media sosial juga merupakan alat untuk pelajar maupun masyarakat dalam menggali informasi positif dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial dapat memberikan dampak atau efek yang baik bagi pengguna tergantung pada penggunaan yang dilakukan oleh pengguna itu sendiri.

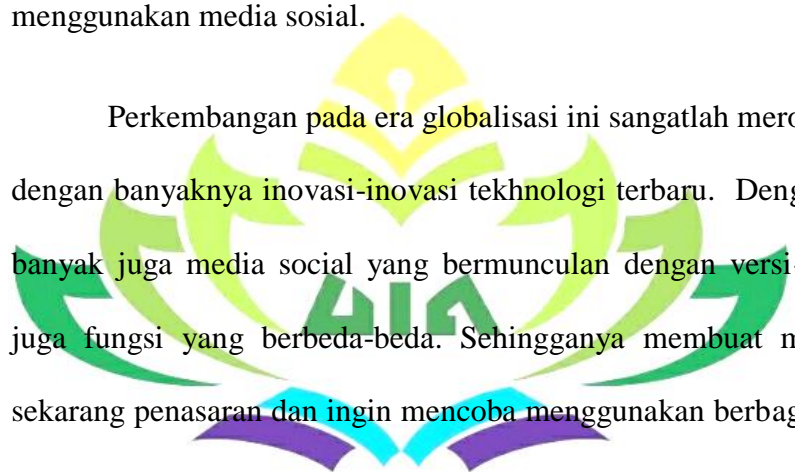
Banyak sekali dari mereka yang salah dalam mempergunakan media sosial. Karena begitu banyak media yang berisikan sebuah konten-konten yang merusak setiap individu-individu saat ini terutama pelajar. Penggunaan media sosial yang baik ialah dia yang menggunakan media sosial dengan wawasan yang positif dan konten-konten yang positif.

Dari banyaknya media sosial itu juga banyak sekali memberikan perubahan yang kurang baik terhadap setiap orang terutama peserta didik. Dari media sosial pun banyak sekali yang menirukan gaya setiap orang yang ada di medsos-medsos yang dilihat. Dari gaya pakaian, sikap, cara berbicara, dan lain-lain.

Di era globalisasi saat ini media sosial menjadi suatu *trend* atau suatu perantara yang luar biasa bagi masyarakat terutama peserta didik. Media sosial di era globalisasi saat ini adalah sebuah kemudahan yang



telah diberikan oleh perangkat elektronik yang canggih. Semua orang di dunia ini dapat menggunakannya, sampai ke plosok desa pun sudah dapat menggunakan perangkat elektronik ini berupa media sosial. Bahkan setiap usia sudah dapat menggunakannya. Banyak sekali dari kalangan muda mudi dan anak-anak SD, SMP, SMA yang sudah menggunakan media sosial.



Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media social yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media social.

Media sosial dapat memberikan dampak yang positif dan negative terhadap penggunaannya. Para pengguna media social dapat melihat wawasan luas dengan menggunakan media social, selain dari pada itu juga media sosial dapat mempertontonkan suatu tontonan yang tidak layak untuk dilihat oleh penggunaannya. Dan ada juga yang media sosial menjadi penyebaran isu atau informasi tidak benar.

Media sosial banyak menawarkan kemudahan untuk penggunanya, agar pengguna berlama-lama bersenda gurau di dunia maya. Para pengguna bebas menampilkan atau membuat sesuatu yang dapat disebarluaskan serta menyalurkan bakat yang pengguna miliki. Sedangkan pengguna juga dapat berkomentar bebas tentang apa yang pengguna lihat disekelilingnya.

## **B. Aplikasi Tik Tok**

### **1. Pengertian Aplikasi Tik Tok**

*Tik tok* merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya<sup>16</sup>. Aplikasi *tik tok* adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.<sup>17</sup> Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi *tik tok* ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua

---

<sup>16</sup> <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret 2019), pukul 19.24 WIB

<sup>17</sup> Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

Indikator media sosial *Tik Tok* dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>18</sup> :

- a. Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi *Tik Tok*.
- b. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi tik tok adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

---

<sup>18</sup> Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1 Januari 2016

Aplikasi *tik tok* ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

## 2. Sejarah Aplikasi *Tik Tok*

Aplikasi *tik tok* ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat vidio musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama *Tik Tok*<sup>19</sup>. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, *tik tok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam *Youtobe*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram*. Mayoritas dari pengguna aplikasi *Tik Tok* di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan

---

<sup>19</sup> <https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (minggu,10 maret 2019), pukul 20.15 WIB



pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan<sup>20</sup>.

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi *tik tok* ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang goyang dengan musik DJ atau dangdut-dangdut terkini. Dan pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karna pembuatan videonya seperti Bowo dan Nuraini.

Pada saat itu bowo dan Nuraini terkenal karna pembuatan video-videonya yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, seperti Nuraini membuat video dengan soundtrack lagu “Syantik”. Dengan wajah nya yang membuat orang membicarakan ekspresinya di seluruh jagat raya.

Pada saat pembuatan video itu, Nuraini mengganti lirik lagunya dengan nama Iqbal seorang aktor muda yang memiliki penggemar

---

<sup>20</sup> Wisnu Nugroho Aji, op.cit, h.433

banyak terutama kaum hawa. Sedangkan bowo terkenal karna video-video nya yang didukung dengan wajah tampan nan rupawan. Dan pada saat itu pula bowo terkenal dan mulai diajak bermain sinetron oleh rumah produksi.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi mereka dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik<sup>21</sup>. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial *tik tok* tersebut. Hal tersebut membuat mereka (Peserta didik) merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi *Tik Tok*

Menurut Mulyana, dalam penggunaan *Tik Tok* terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan

---

<sup>21</sup> Bagus Prianbodo, *Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h.5

kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek<sup>22</sup>.

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi *tik tok*. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi *tik tok* ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi *tik tok* ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga.

Dalam penggunaan aplikasi *tik tok* ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkah nya

---

<sup>22</sup>Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

dalam pembuatan aplikasi *tik tok* juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi *tik tok* ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya.

Menurut Gerungan mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. Jadi menurut Gerungan prasangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi *tik tok*. Karena jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi *tik tok* tersebut maka tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi *tik tok* ini. Tapi begitupun sebaliknya jika prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap penggunaan aplikasi *tik tok* maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi *tik tok* tersebut.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi *Tik Tok* tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi *tik tok* dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya

juga penggunaan aplikasi tik tok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

b. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi *Tik Tok* orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang *Tik Tok* mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi *Tik Tok*, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti *Tik Tok*.



## C. Prestasi Belajar

### 1. Definisi Prestasi Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>23</sup>

Prestasi belajar menurut kutipan Jurnal Pujangga adalah sebuah hasil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Untuk mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang kita bayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan berbagai tantangan yang harus dihadapi<sup>24</sup>. Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh oleh seseorang dalam sebuah aktifitas.

Prestasi adalah salah satu bagian yang menyatu dalam suatu kehidupan manusia yang memiliki tingkatan dimana ada yang memiliki prestasi yang tinggi dan ada pula yang memiliki prestasi yang rendah. Dalam memenuhi kebutuhan prestasi ini manusia harus berusaha dengan berbagai cara, salah satu caranya yaitu dengan belajar. Adanya cara inilah manusia akan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>23</sup> Moh.Zaiful Rosyid,dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang:CV.Literasi Nusantara,2019),h.5

<sup>24</sup> Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Vol 1, No 2, Desember 2015, hal 80

Menurut Marsun dan Martaniah berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Menurut Poerwodarminto prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan di catat dalam buku rapor.

Menurut Nasution prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu Nasution pun mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu perubahan individu yang belajar, perubahan tidak hanya mengenai pengetahuan juga membentuk kecakapan, kebiasaan-kebiasaan pribadi individu yang belajar<sup>25</sup>.

Prestasi belajar dapat diartikan pula sebagai suatu ukuran pengetahuan yang didapat dengan mengikuti pelajaran formal dengan hasil yang diperoleh melalui nilai tes. Adanya prestasi belajar ini juga dapat dilihat dari penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai yang diberikan oleh seorang guru.

---

<sup>25</sup> Ibid, h. 82

Prestasi belajar ialah suatu tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa<sup>26</sup>.

Dari beberapa definisi diatas peneliti mengambil sebuah kesimpulan yakni prestasi belajar adalah sebuah hasil dari berbagai aktifitas belajar yang dilakukan setiap orang dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dari proses belajar yang telah berlangsung setiap individu dapat melihat bagaimana hasil akhir dari proses belajar yang telah berlangsung. Mereka dapat melihat hasil akhir tersebut dari nilai akhir atau bisa disebut dengan raport.

Adanya prestasi belajar dapat dilihat dari seberapa besar minat belajar dari siswa itu sendiri. Jika tidak ada minat dalam hati seorang siswa untuk belajar maka tidak akan ada juga hasil akhir yang baik atau prestasi belajar yang tinggi. Maka dari itu sangat penting untuk setiap siswa menanamkan dalam diri nya keinginan untuk belajar setiap hari nya walau hanya sebentar saja.

Alat untuk mengukur suatu keberhasilan seorang siswa didalam proses belajar mengajar yang diterapkan disekolah ini merupakan prestasi belajar. Dimana seorang siswa mendapat sebuah

---

<sup>26</sup> Opcit. H.9

prestasi belajar minimal dapat dilihat dari suatu hasil akhir dipenghujung semester yaitu batas rangking tertentu, dan sering dikatakan siswa tersebut berhasil mencapai prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar seseorang yang diperoleh berdasarkan suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya yang merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka prestasi belajar itu merupakan suatu hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

Prestasi belajar didapatkan melalui sebuah proses belajar yang cukup panjang atau dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Dalam proses belajar setiap siswa dituntut untuk mengerti apa saja yang telah disampaikan oleh seorang pendidik. Sehingga membuat mereka tertanam sebuah minat belajar yang tinggi untuk menghasilkan sebuah prestasi yang baik.

Prestasi belajar ini pun merupakan suatu hasil akhir yang diraih oleh siswa setelah ia melakukan proses belajar yang diperoleh dari seorang guru. Perubahan yang dialami siswa tidak hanya tentang pengetahuan saja melainkan membentuk kebiasaan dari dalam diri

sendiri. Dan prestasi belajar ini adalah bukti dari keberhasilan maksimum yang diperoleh setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Siswa dituntut untuk memiliki prestasi positif tentang belajar mereka, tentang suasana belajar mereka bahkan dengan lingkungan belajar mereka karena dari beberapa kriteria tersebut, dapat bertujuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa<sup>27</sup>. Serta adanya peranan guru dibutuhkan untuk prestasi belajar dilingkungan sekolah.

Dalam kehidupan sebuah prestasi itu menjadi tolak ukur kita untuk memenuhi sebuah kebutuhan. Sedangkan untuk mencapai itu semua setiap orang memiliki usaha dan cara yang berbeda-beda. Pada umumnya kembali lagi bahwa setiap orang untuk mencapai itu tetap harus dengan sebuah proses belajar. Karena untuk mengetahui sesuatu kita harus memahami dulu apa yang ingin kita ketahui. Proses memahami sesuatu itu dinamakan belajar.

Sedangkan dalam proses belajar mengajar telah dijelaskan diatas bahwa terdapat tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menentukan sebuah prestasi belajar tidak hanya dari sebuah pengetahuan melainkan dari keterampilan dan juga sikap. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar siswa harus memenuhi ketiga aspek tersebut. Jika dari ketiga aspek tersebut siswa sudah baik maka bisa didapatkan sebuah prestasi yang baik.

---

<sup>27</sup> Ibid, h.82



Prestasi belajar diraih atau diperoleh karena adanya proses belajar. Dalam islam dikatakan bahwa menuntut ilmu itu wajib karena telah dijelaskan dalam hadist dibawah ini<sup>28</sup>.

الْعِلْمُ طَلَبُ فَرِيضَةٍ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : “mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Sudah dijelaskan diatas bahwa menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim dan muslimah, maka dari itu kita sebagai muslim muslimah harus giat dan rajin dalam menuntut ilmu. Sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Jika hadist diatas diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka setiap individu akan memiliki ilmu yang banyak dan pemikiran yang baik.

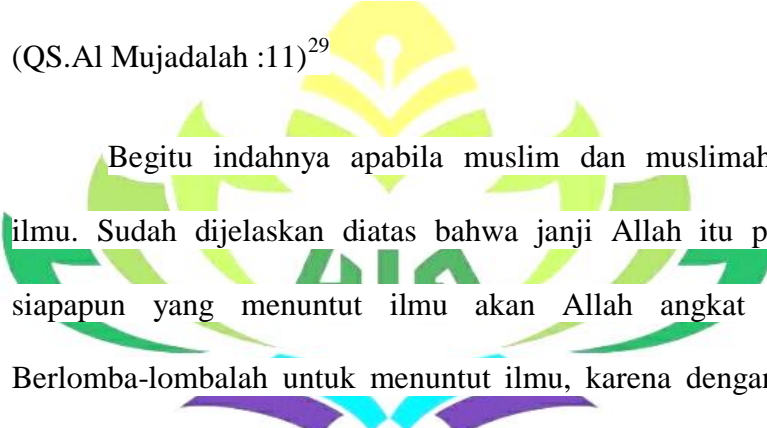
Bahkan dalam islam janji Allah sangat jelas untuk orang-orang yang menuntut ilmu (belajar) yang telah dijelaskan dalam dalil Al- Qur'an dibawah ini.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>28</sup> <https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/>, diakses (29-08-2019,kamis)pukul 07.53 WIB

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,” Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”. (QS.Al Mujadalah :11)<sup>29</sup>



Begitu indahnnya apabila muslim dan muslimah menuntut ilmu. Sudah dijelaskan diatas bahwa janji Allah itu pasti bahwa siapapun yang menuntut ilmu akan Allah angkat derajatnya. Berlomba-lombalah untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu kita dapat berpikir dengan pemikiran yang baik.

Mengingat belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi<sup>30</sup>. Untuk terjadinya proses belajar yang baik peserta didik harus mempunyai partisipasi besar. Agar belajar yang dilakukan pun dapat dikatakan belajar yang aktif.

Dalam proses belajar untuk meraih prestasi belajar yang baik juga ada pendidik sebagai motivator yang baik untuk membangkitkan

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, special for Woman*, (Bandung:PT.Sygma Examedia Arkanleema).h. 543

<sup>30</sup> Vina Rahmayanti, Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok, *Junal SAP*, Vol.1 No.2, Desember 2016

dan mengembangkan prestasi belajar. Maka dari itu peserta didik dan pendidik sangat berpengaruh dalam prestasi belajar. Karena dengan pendidik yang memotivator peserta didik maka prestasi belajarnya pun akan baik.

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Dibalik berbagai prestasi belajar yang telah diraih oleh setiap siswa terdapat beberapa faktor. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern<sup>31</sup>. Berikut faktor-faktor tersebut.

### a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari :

- 1) Faktor Jasmaniah (Kesehatan dan Cacat Tubuh).
- 2) Faktor Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- 3) Faktor kelelahan

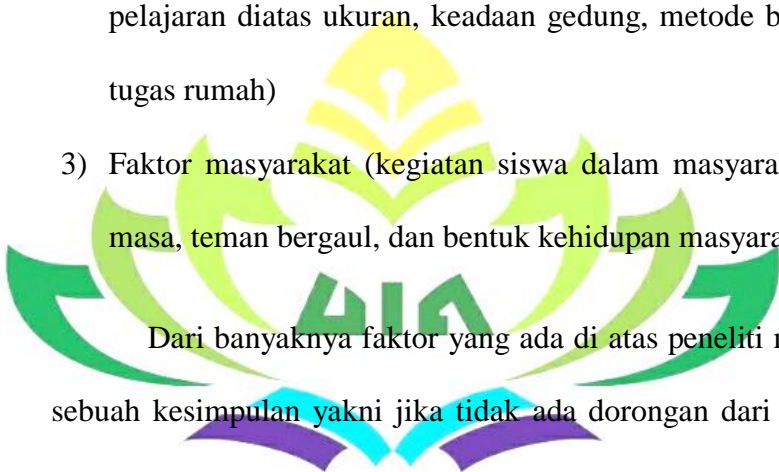
### b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

---

<sup>31</sup> Isnaini Wijayani (2017), Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu, Universitas Lampung (Tersedia Di Online)

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
- 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)



Dari banyaknya faktor yang ada di atas peneliti mengambil sebuah kesimpulan yakni jika tidak ada dorongan dari intern dan ektern maka prestasi belajar pun tidak akan baik. Karena dengan dorongan dari faktor-faktor tersebut misalnya dukungan orang tua maka si siswa itu sendiri akan lebih merasakan semangat tinggi untuk belajar dan meraih prestasi belajar yang baik.

Adapun faktor jasmani atau psikologis jika siswa itu sedang tidak sehat atau sedang ada permasalahan yang mengganggu pemikiran dia maka kegiatan belajar pun tidak dapat fokus. Dan itu sangat mempengaruhi prestasi mereka. Setiap siswa pemikirannya tidak bisa terganggu oleh hal apapun, bukan hanya setiap siswa bahkan setiap sekalipun kalau keadaan jasmani dan psikologisnya kurang baik pasti tidak akan dapat menangkap sebuah pelajaran

dengan baik sehingga nya membuat prestasi belajar mereka pun menurun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) menurut Bandura dalam kutipan jurnal Ilmu Pendidikan Yuzarion dibangun dari dua faktor utama, yaitu: faktor perilaku (faktor internal) peserta didik dan faktor lingkungan (faktor eksternal) peserta didik dalam belajar.

Faktor internal peserta didik adalah *self-regulated learning* (SRL), sedangkan faktor eksternal sikap orangtua terhadap anak dan sikap guru terhadap peserta didik, dalam banyak jurnal tiga faktor tersebut merupakan faktor yang banyak mempengaruhi prestasi belajar<sup>32</sup>.

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penulis menyimpulkan bahwa dukungan orang tua terhadap anak sangat berpengaruh termasuk dukungan dari orang sekelilingnya. Karena dengan banyaknya dukungan dari orang di sekelilingnya membuat mereka termotivasi untuk lebih dan lebih semangat menyelesaikan proses belajar yang dilakukannya.

---

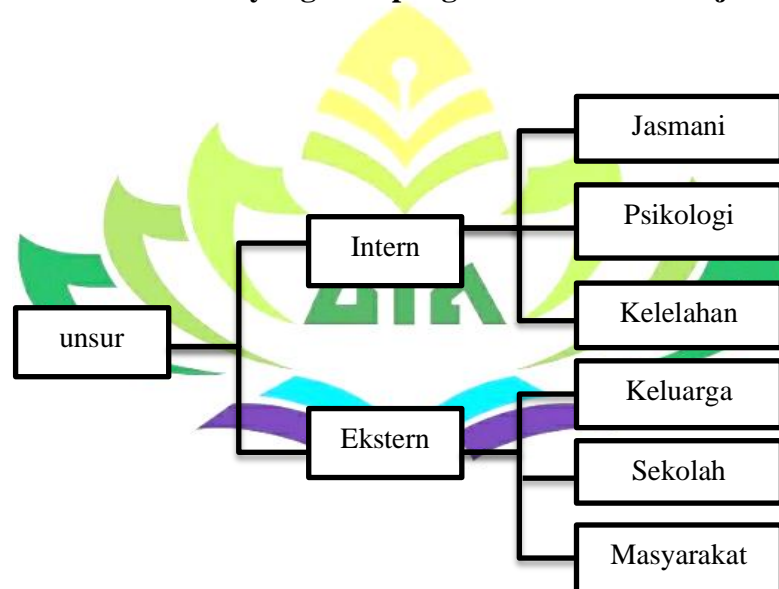
<sup>32</sup> Yuzarion, *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1, Juni 2017



Selain penjelasan faktor diatas dibawah ini terdapat diagram yang mungkin bisa sedikit memperjelas faktor-faktor diatas.

**Gambar 2.1**

**Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**



Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah sebuah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa. Seperti yang sudah dijelaskan faktor eksternal itu salah satunya dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat minat yang juga sangat berpengaruh akan prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik. Minat merupakan kemauan dari peserta didik untuk

melakukan sesuatu hal termasuk belajar. Jika dalam diri peserta didik terdapat minat yang sangat tinggi untuk belajar maka proses belajar akan berjalan dengan lancar dan juga dapat menghasilkan prestasi yang baik bahkan bisa meningkat setiap tahunnya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Reni Ferlitasari (2018): “ Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman melalui memanfaatkan fitur hastag (#) dapat memotivasi untuk melaksanakan seperti beribadah<sup>33</sup>.
2. Wisnu Nugroho Aji (2018): “ Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media

---

<sup>33</sup>Reni Ferlitasari, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja* di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018. (Tersedia di Online)

pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia<sup>34</sup>.

3. Isnaini Wijayani (2017): “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,469<sup>35</sup>.
4. Bagus Prianbodo (2018): “Pengaruh *Tik Tok* Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *tik tok* memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya<sup>36</sup>.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

$H_a$  : Media Sosial *Tik Tok* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah

$H_0$  : Media Sosial *Tik Tok* tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah

---

<sup>34</sup> Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten, 2018

<sup>35</sup> Isnaini Wijayani (2017), *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu*, Universitas Lampung (Tersedia Di Online)

<sup>36</sup> Bagus Prianbodo, *Pengaruh “Tik Tok” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya Tahun 2018. (Tersedia di Online)

#### **F. Hipotesis Statistik**

$H_0$  :  $\rho = 0$ , artinya tidak adanya pengaruh

$H_a$  :  $\rho \neq 0$ , artinya adanya pengaruh



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasi dilakukan, saat peneliti ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek atau subjek yang dieliti. Terdapat suatu hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan peneliti.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan terhitung mulai pada bulan Februari tahun 2019 sampai bulan Maret 2019.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunung Sugih kecamatan Gunung Sugih Kab Lampung Tengah.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>37</sup>. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi<sup>38</sup>. Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting<sup>39</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari tujuh kelas.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>40</sup>. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII atas dan kelas VIII bawah. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 117

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 173

<sup>39</sup> <http://repository.uinsu.ac.id/2142/1/PDF.pdf>, diakses (Rabu, 13 Maret 2019), Pukul 14.58 WIB

<sup>40</sup> Op.Cit., h. 174



terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan<sup>41</sup>. Menurut Novalia dan Muhamad Syazali teknik sampling adalah data yang digunakan dalam penelitian, ada yang diambil dari populasi dan sampel (bagian dari populasi)<sup>42</sup>. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi itu<sup>43</sup>.

Peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untu memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel<sup>44</sup>.

#### **D. Variabel Penelitian**

Validitas instrumen merupakan salah satu sarat penting di antara beberapa sarat yang ada, untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur suatu obyek atau variabel yang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta,2017),h.81

<sup>42</sup> Novalia&Muhammad Syazali, “*Olah Data Penelitian Pendidikan*”, (Bandar Lampung:Anugerah Utama Raharja,2014), h.5

<sup>43</sup> Op.Cit., h.82

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto,Op.Cit.,h.177

ditentukan<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan tergolong menjadi dua jenis variabel yakni :<sup>46</sup>

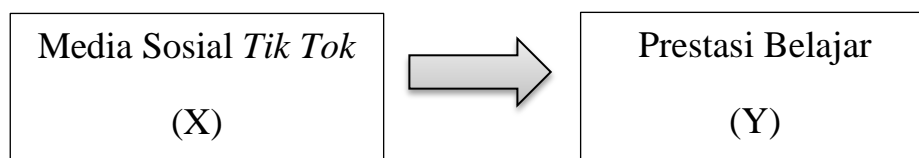
1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) nya adalah Media Sosial *Tik Tok*
- b. Variabel terikat (Y) nya adalah Prestasi Belajar

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**



---

<sup>45</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2016), h. 46

<sup>46</sup> Sugiyono, h. 60

## E. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi baik kuantitatif maupun kualitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Terdapat beberapa instrumen dalam tehnik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden<sup>47</sup>. Kuisoner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Sebelum kuesoner disusun, maka harus melalui prosedur :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, h.142

Angket anonim memang ada kebaikannya karena responden bebas mengemukakan pendapat. Akan tetapi penggunaan angket anonim mempunyai beberapa kelemahan pula.

- a. Sukar ditelusuri apabila ada kekurangan pengisian yang disebabkan karena responden kurang memahami maksud item.
- b. Tidak mungkin mengadakan analisis lebih lanjut apabila peneliti ingin memacah kelompok berdasarkan karakteristik yang diperlukan.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner<sup>48</sup>.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditinjau dari asal katanya yaitu dokumen mempunyai arti barang-barang tertulis. “Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”<sup>49</sup>. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan nilai akhir peserta didik berupa nilai akhir, dan tata tertib sekolah.

---

<sup>48</sup> Op.5.Cit., h.194

<sup>49</sup> Suhar6.simi Arikunto,h.201

Berikut ini data dokumentasi jumlah sampel yang di teliti oleh peneliti:

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama kelas IX A**

No	Nama	Kelas
1.	Abdi Sanjaya	IX A
2.	Adji Rivaldi Saputra	IX A
3	Adriansyah	IX A
4.	Aeda Sari	IX A
5.	Ahyar Arvandi	IX A
6.	Alya Putri Paradila	IX A
7.	Andy Cahya K.	IX A
8.	Deviana Damayanti	IX A
9.	Eka Tri Lestari	IX A
10.	Elin Tiara Adimia Zahra	IX A
11.	Erina Maharani	IX A
12.	Eylla Febiyanti	IX A
13.	Ezya Dwi Nabila	IX A
14.	Fadil Muhammad Gozali	IX A
15.	Fahmi Arya Putra	IX A
16.	Lidya Kartika	IX A
17.	Lusi Rahmawati	IX A
18.	Mahdani Dara Yusmika	IX A

19.	Maylanda Zahwa Putri	IX A
20.	Niken	IX A
21.	Nopita Sari	IX A
22.	Rahmad Kurniawan	IX A
23.	Raihan Yudi Sukma	IX A
24.	Ridho Resti Awan	IX A
25.	Satria Ardiansyah	IX A
26.	Shidqi Salsabilla	IX A
27.	Suryana	IX A
28.	Vionita Zahara Agung	IX A
29.	Waldiansyah	IX A
30.	Wulan Feriyona	IX A
31.	Yogi Dwiyanto	IX A
32.	Yola Angelita Syafna	IX A

**Tabel 3.3**

### **Daftar Nama Kelas IX G**

No	Nama	Kelas
1	Aditia Pratama Almega	IX G
2	Alldo	IX G
3	Angga Saputra	IX G
4	Arnando Pratama	IX G
5	Azis Alparedo	IX G





6	Dhafi Irawan	IX G
7	Dhea Amanda	IX G
8	Erwin Kurniawan	IX G
9	Fando Sahriko	IX G
10	Fauzi Diki Saputra	IX G
11	Gynda Maresya	IX G
12	Hernadi Pratama	IX G
13	Imam Agus Setiawan	IX G
14	Indah Pusparani	IX G
15	Intan Avilira	IX G
16	Joni Irawan	IX G
17	Leo Saputra	IX G
18	Lutfi Ocha Sintia	IX G
19	Muhammad Raffa Saputra	IX G
20	Nabila Nurdhya Sifa	IX G
21	Nabila Permata Sofian	IX G
22	Nia Rahmawati	IX G
23	Putra Zulfahrian	IX G
24	Putri Oktavia	IX G
25	Rahul Setiawan	IX G
26	Refi Githa Safitri	IX G
27	Resa Amelia	IX G

28	Rian Afidsa	IX G
29	Rossi Setiawan	IX G
30	Suci Rahayu	IX G
31	Tiara Agustina	IX G

### 3. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>50</sup>.

## F. Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya meneliti adalah melakukan sesuatu pengukuran, maka diperlukannya alat ukur yang baik. Instrumen penelitian biasanya juga disebut dengan alat ukur dalam penelitian.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145

**Tabel 3.4**

**Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen**

No	Jenis Penelitian	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
1.	Dokumentasi	untuk mendapatkan informasi mengenai nilai akhir yang diperoleh oleh Peserta didik	Waka Sarpanas	saat penelitian
2.	Observasi	untuk mengetahui informasi mengenai pengetahuan mereka tentang Media Sosial <i>Tik Tok</i>	Peserta Didik	Saat Pra Penelitian
3.	Angket	untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan media sosial tik tok	Peserta Didik	Saat Penelitian

**G. Analisis Data**

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar dapat mengukur apa yang hendak diukur<sup>51</sup>. Uji validitas pada penelitian ini penulis akan menggunakan komputerisasi *Excel 2010 for windows* dengan teknik pengujian rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor responden untk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

Suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai signifikannya > 0.01 atau 1%. Jika nilai signifikan < 0,01 atau 1% maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan. Secara implisit,

---

<sup>51</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), h. 52

reliabilitas ini mengandung objektifitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Jadi, suatu alat ukur mempunyai reliabilitas apabila hasil pengukurannya dilakukan dalam hal yang sama walaupun di ukur dalam waktu yang berbeda<sup>52</sup>. Untuk menghitung reliabilitas dari alat pengukur menggunakan rumus Cronbach alphas yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya Butir Item

$\sum s_i^2$  : Jumlah Varian Skor dari tiap-tiap butir item

$s_t^2$  : Varian Total

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 3.5

#### Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Interprestasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudijono dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan

<sup>52</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Selemba Empat, 2011), h.80

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah penelitian, diperlukan data yang bervariasi normal. Bila data tidak normal maka diperlukan statistik parametrik. Metode normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *lilifors* pada program komputer *Excel 2010 For Windows*.

Kriteria penetapan dengan cara membandingkan nilai sig (2-tailed) pada table *lilifors* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah saat  $p > 0,05$  maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier, sedangkan apabila  $p > 0,05$  hubungan antar variabel X dan Y dinyatakan tidak linier.

### 5. Uji Hipotesis

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab



rumusan masalah dalam penelitian.<sup>53</sup> Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam uji hipotesis terdapat uji statistik regresi sederhana (Uji T). Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Untuk regresi linear sederhana uji statistik dengan uji T. Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05 maka, dengan menggunakan Excel 2010 *for windows* :

$H_a$ diterima	: jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$
$H_0$ ditolak	: jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

---

<sup>53</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, h. 121.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Variabel X ( Media Sosial Tik Tok)

Data variable media *social tik tok* diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Media Sosial Tik Tok IX A**

NO	Interval		Frekuensi
	Batas Atas	Batas Bawah	
1.	31	40	1
2.	41	50	3
3.	51	60	17
4.	61	70	7
5.	71	80	3
Jumlah			31

Berdasarkan perhitungan pada angket kelas atas yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu mean 58,548, median 58, modus 62, varian 64,389, max 77, min 40 dan simpangan bakunya 8,024. Dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2****Rekapitulasi Nilai Angket *Media Sosial Tik Tok IX A***

<b>Statistika</b>	<b>Nilai</b>
Jumlah Peserta Didik (n)	31
Nilai Tertinggi (Max)	77
Nilai Terendah (Min)	40
Rata-Rata (Average)	58,548
Median	58
Modus	62
Varian	64,389
Simpangan Baku	8,024

**Tabel 4.3****Distribusi Frekuensi *Media Sosial Tik Tok IX G***

<b>NO</b>	<b>Interval</b>		<b>Frekuensi</b>
	<b>Batas Atas</b>	<b>Batas Bawah</b>	
1.	41	50	6
2.	51	60	15
3.	61	70	6
4.	71	80	3
5.	81	90	1
Jumlah			31

Sedangkan dalam kelas bawah terdapat pula terdapat pula perhitungan yang berbeda yakni: mean 58,19, median 59, modus 59, varian

100,094, simpangan baku 10,004, max 87, dan min 42. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Nilai Angket Media Sosial Tik Tok IX G**

Statistika	Nilai
Jumlah Peserta Didik (n)	31
Nilai Tertinggi (Max)	87
Nilai Terendah (Min)	42
Rata-Rata (Average)	58,19
Median	59
Modus	59
Varian	100,094
Simpangan Baku	10,004

2. Varibel Y (Prestasi Belajar)

Dalam variable Y peneliti hanya mengambil nilai akhir atau nilai prestasi belajar peserta didik yang akan didistribusikan seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IX A**

NO	Interval		Frekuensi
	Batas Atas	Batas Bawah	
1.	71	80	19
2.	81	90	12
Jumlah			31

Berdasarkan perhitungan pada nilai prestasi belajar di kelas atas yakni mean 79,48, median 80, modus 79, varian 5,32, simpangan baku 2,30, max 83, dan min 74. Rekapitulasi nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**

**Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IX A**

Statistika	Nilai
Jumlah Peserta Didik (n)	31
Nilai Tertinggi (Max)	83
Nilai Terendah (Min)	74
Rata-Rata (Average)	79,48
Median	80
Modus	79
Varian	5,32
Simpangan Baku	2,30

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IX G**

NO	Interval		Frekuensi
	Batas Atas	Batas Bawah	
1.	61	70	1
2.	71	80	30
Jumlah			31

Berdasarkan perhitungan nilai prestasi belajar peserta didik pada kelas bawah dinyatakan mean 78,83, median 75, modus 73, varian 9,67, max 79, min 62, dan simpangan baku 3,67. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah ini.

**Tabel 4.8**

**Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IX G**

Statistika	Nilai
Jumlah Peserta Didik (n)	31
Nilai Tertinggi (Max)	79
Nilai Terendah (Min)	62
Rata-Rata (Average)	74,83
Median	75
Modus	73
Varian	9,67
Simpangan Baku	3,67



## B. Data Hasil Uji Instrumen

### 1. Uji validitas angket

Alat ukur yang berbentuk kuosioner atau angket sebaiknya diuji coba dulu sebelum diberikan kepada sampel. Degan tujuan agar mengetahui apakah alat tersebut sudah dapat dikatakan valid atau belum.

Validitas merupakan sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang akan diukur<sup>54</sup>.

Analisis butir soal angket respon yang di uji cobakan kepada 62 peserta didik telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program *miscrosoft excel* 2010. Hasil perhitungan tersebut di sajikan pada table berikut:

**Tabel 4.9**

#### **Hasil uji Validitas Angket**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
Pertanyaan 1	0,440	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,508	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,394	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,366	0,361	Valid

---

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 132

Pertanyaan 5	0,677	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,712	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,751	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,577	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,557	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0, 786	0,361	Valid
Pertanyaan 11	0, 849	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,568	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,389	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,386	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,370	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,557	0,361	Valid
Pertanyaan 17	0,667	0,361	Valid
Pertanyaan 18	0,694	0,361	Valid
Pertanyaan 19	0,383	0,361	Valid
Pertanyaan 20	0,440	0,361	Valid
Pertanyaaan 21	0,497	0,361	Valid
Pertanyaan 22	0,513	0,361	Valid
Pertanyaan 23	0,719	0,361	Valid
Pertanyaan 24	0,429	0,361	Valid
Pertanyaan 25	0,800	0,361	Valid

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa keseluruhan item pertanyaan yang telah diuji tidak terdapat kriteria item pertanyaan yang tidak valid. Karena dari ke 25 item pertanyaan diatas dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan angket memenuhi untuk digunakan dalam mengambil data penelitian. Data validitas angket tersebut dapat dilihat selengkapnya di *lampiran 4*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan untuk dapat mengukur reliabilitas ialah menggunakan rumus Cronbach alpha. Dapat dikatakan reliable apabila  $r_{11} \geq 0,361$ . Sehingga angket tersebut memenuhi kriteria angket yang layak digunakan sebagai instrument. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada *lampiran 6*. Yang menyatakan bahwa  $r_{11} \geq 0,361$  yakni  $0,935 \geq 0,361$ . Dan masuk pada kriteria reliabilitas sangat tinggi

## 3. Uji Normalitas

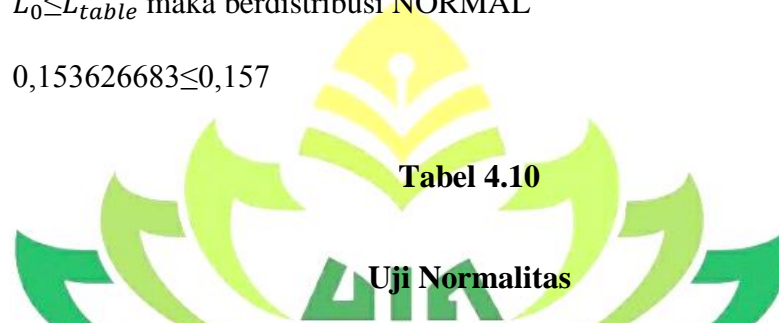
Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variable X dan Y sudah terdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan kenormalan diindikasikan dengan nilai  $p > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan apabila  $p < 0,05$

data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas ini di bantu dengan *miscrosoft excel 2010*.

Dari analisis yang telah didapat menyatakan bahwa hasil dari data variable X dan Y sudah terdistribusi normal. Dengan kriteria keputusan :

$L_0 \leq L_{table}$  maka berdistribusi NORMAL

$0,153626683 \leq 0,157$



UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN						
ANGKET						
No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	40	-2.311529693	0.010401807	0.027777778	-0.01737597	0.01737597
2	46	-1.563800088	0.058932262	0.055555556	0.003376706	0.003376706
3	49	-1.189935286	0.117035914	0.083333333	0.033702581	0.033702581
4	50	-1.065313685	0.143367001	0.111111111	0.03225589	0.03225589
5	52	-0.816070483	0.207229912	0.138888889	0.068341023	0.068341023
6	53	-0.691448882	0.244641747	0.166666667	0.07797508	0.07797508
7	54	-0.566827281	0.285415767	0.194444444	0.090971322	0.090971322
8	54	-0.566827281	0.285415767	0.222222222	0.063193545	0.063193545
9	54	-0.566827281	0.285415767	0.25	0.035415767	0.035415767
10	55	-0.44220568	0.329170188	0.277777778	0.05139241	0.05139241
11	55	-0.44220568	0.329170188	0.305555556	0.023614632	0.023614632
12	55	-0.44220568	0.329170188	0.333333333	-0.004163145	0.004163145
13	57	-0.192962479	0.423494177	0.361111111	0.062383066	0.062383066
14	57	-0.192962479	0.423494177	0.388888889	0.034605288	0.034605288
15	57	-0.192962479	0.423494177	0.416666667	0.00682751	0.00682751
16	58	-0.068340878	0.472757142	0.444444444	0.028312698	0.028312698
17	58	-0.068340878	0.472757142	0.472222222	0.00053492	0.00053492
18	59	0.056280723	0.522440912	0.5	0.022440912	0.022440912
19	60	0.180902324	0.571777878	0.527777778	0.0440001	0.0440001
20	60	0.180902324	0.571777878	0.555555556	0.016222322	0.016222322
21	60	0.180902324	0.571777878	0.583333333	-0.011555456	0.011555456
22	62	0.430145526	0.666455107	0.611111111	0.055343996	0.055343996
23	62	0.430145526	0.666455107	0.638888889	0.027566218	0.027566218
24	62	0.430145526	0.666455107	0.666666667	-0.000211559	0.000211559
25	62	0.430145526	0.666455107	0.694444444	-0.027989337	0.027989337
26	62	0.430145526	0.666455107	0.722222222	-0.055767115	0.055767115
27	69	1.302496732	0.903626683	0.75	0.153626683	0.153626683
28	69	1.302496732	0.903626683	0.777777778	0.125848905	0.125848905
29	71	1.551739933	0.939637768	0.805555556	0.134082213	0.134082213
30	76	2.174847938	0.985179243	0.833333333	0.15184591	0.15184591
31	77	2.299469539	0.989260854	0.861111111	0.128149743	0.128149743
rata- rata		58.5483871				
SIMPANGAN BAKU		8.024291078				
L <sub>0</sub>		0.153626683				
L <sub>tabel</sub>		0.157				
L <sub>0</sub> ≤ L <sub>tabel</sub> maka berdistribusi NORMAL						
0.153626683 ≤ 0.157						

#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat berbentuk linier atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah saat  $df > 0,05$  maka hubungan antara variable X dan Y dinyatakan linier, sedangkan apabila  $df < 0,05$  hubungan antar variable X dan Y dinyatakan tidak linier.

**Tabel 4.11**

**Tabel Uji Linieritas**

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.06020645							
R Square	0.003624817							
Adjusted R Square	-0.031960011							
Standard Error	2.288686671							
Observations	30							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.533573015	0.533573015	0.101864106	0.75197296			
Residual	28	146.666427	5.238086678					
Total	29	147.2						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	80.68861161	3.436347971	23.48091995	5.80108E-20	73.64957189	87.72765134	73.64957189	87.72765134
40	-0.018399069	0.057648136	-0.319161567	0.75197296	-0.136485923	0.099687784	-0.136485923	0.099687784

Uji linearitas ini dibuat menggunakan program *Microsoft Excel* 2010. Dari table diatas yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai significance from linier adalah 0,75. Hal ini menunjukkan bahwasanya

$df > 0,05$  dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah prosedur yang dapat menghasilkan sebuah keputusan, yaitu keputusan untuk menerima maupun menolak hipotesis. Uji korelasi ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010. Adapun ketentuan dalam pengujian uji hipotesis adalah apabila  $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa antara variable X dan Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Kemudian apabila diketahui  $t(\text{hitung}) < t(\text{table})$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa antara variable X dan Y tidak terdapat korelasi positif yang signifikan.

**Tabel 4.12**

### **Uji Hipotesis (Uji T)**



UJI T ANGKET RESPON KELAS A		
t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	79.48387097	58.5483871
Variance	5.324731183	64.38924731
Observations	31	31
Pearson Correlation	0.06800149	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	30	
<b>t Stat</b>	<b>14.21978769</b>	<b>T hitung</b>
P(T<=t) one-tail	3.59417E-15	
t Critical one-tail	1.697260887	
P(T<=t) two-tail	7.18833E-15	
<b>t Critical two-tail</b>	<b>2.042272456</b>	<b>T tabel</b>

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* 2010. Dari table tersebut terlihat bahwa  $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$  yaitu  $14,21978769 > 2,002272456$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variable Media Sosial *Tik Tok* dan Prestasi Belajar.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Gunung Sugih, terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2019 sampai 8 September 2019. Sebelum angket diberikan sebelumnya angket divalidasi terlebih dahulu. Agar dapat mengetahui bahwa apakah angket tersebut sah digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel ini adalah teknik *simple random sampling*.

Pada tanggal 8 agustus 2019 peneliti menyebarkan angket kepada orang-orang yang tercatat sebagai sampel sebanyak 62 peserta didik.

Peneliti pun menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut. Setelah angket diisi oleh responden selanjutnya peneliti merekap score yang ada pada angket.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode pengolahan data dengan program *Microsoft Excel* 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program *Microsoft Excel* 2010, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai  $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$  yaitu  $14,21978769 > 2,002272456$ . Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial *Tik Tok* dengan Prestasi Belajar di SMPN 1 Gunung Sugih.

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa media social tik tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre music, baik music pop, music islami, music dj, maupun dangdut. Media social tik tok ini dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya di rumah.

Media *social tik tok* ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakan media tersebut. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media *social tik tok* ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Jadi bisa dikatakan bahwa media

*social tik tok* ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa media social ini juga dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain media social tersebut lalu tidak bisa. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut. Karena jika membuat atau bermain video tersebut disambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media *social tik tok*. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab setuju dengan pernyataan yang mengatakan “ saya membuat video tik tok kurang lebih selama 1 jam”. Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik harus banyak mengerti bahwa pengaruh tersebut tidak baik untuk kegiatan proses belajar nya sehingga mempengaruhi prestasi belajar mereka diakhir.

Adanya penelitian ini pun membuat peneliti mengetahui apakah benar bahwa media social ini mempengaruhi prestasi belajar mereka. Dan adanya penelitian ini pun untuk membuat peserta didik mengetahui seberapa berpengaruhnya media social yang mereka gunakan dalam prestasi belajar mereka.

Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar guna mengejar prestasi belajar yang baik ini malah membuat mereka terpuruk akan prestasi belajarnya yang menurun. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik dinyatakan linier antara variable bebas dan variable terkait. Dari uji linieritas yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai significance from linier adalah 0,75. Hal ini menunjukkan bahwasanya  $df > 0,05$  dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y.

Berdasarkan perhitungan Microsoft excel 2010. Dari table uji T yang sudah diujikann terlihat bahwa  $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$  yaitu  $14,21978769 > 2,002272456$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variable Media Sosial *Tik Tok* dan Prestasi Belajar.

Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh dari media social tik tok terhadap prestasi belajar. Maka dikatakan media social tersebut berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik dikelas, walaupun sedikit bahkan tidak ada yang menggunakannya didalam kelas atau lingkungan sekolah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media *social tik tok* dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media *social tik tok* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.

Sejalan dengan hasil angket yang telah diisi oleh para responden atau peserta didik menyatakan hal yang sama yakni media *social tik tok* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada uji hipotesis (Uji T) dengan uji korelasi diperoleh nilai  $r(\text{hitung}) > r(\text{table})$  yaitu  $14,21978769 > 2,002272456$  yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media *social tik tok* dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih kab. Lampung Tengah.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media *social tik tok*. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab

setuju dengan pernyataan yang mengatakan “ saya membuat video tik tok kurang lebih selama 1 jam”.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media social tik tok terhadap prestasi belajar maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Sekolah



Dengan adanya pengaruh media *social tiktok* terhadap prestasi belajar maka peneliti mengharapkan kepada sekolah untuk mengingatkan para peserta didik untuk tidak sering menggunakan media *social tik tok* tersebut agar tidak mengganggu prestasi belajarnya.

### 2. Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan untuk bisa mengatur jadwal belajar nya dengan baik agar tidak selalu menggunakan media *social tik tok* sehingga nya mengganggu prestasi belajarnya. Dengan hasil yang sudah ada peserta didik diharapkan untuk mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat, kegiatan yang dimaksud ialah terlalu berlebihan dalam menggunakan media *social*, termasuk pada media *social tik tok*

### 3. Peneliti lain

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti belum bisa mengatakan bahwa penelitian ini sempurna. Maka dari itu peneliti lain pun bisa



memperluas bahasan yang berbeda dengan mengembangkan variabel-variabel lain yang memungkinkan ada kaitannya dengan penelitian ini. Sehingga dapat memperoleh informasi lebih luas mengenai pengaruh media *social tik tok* terhadap prestasi belajar peserta didik agar tidak menurun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arsyad Azhar, 2015, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo)
- Deriyanto Demmy, 2018, *Fathul Qorib, Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Tik Tok Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 7(2)
- Ferlitasari Reni, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018* (Tersedia di Online)
- Firdaos Rijal, 2017, *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja)
- <http://repository.uinsu.ac.id/2142/1/PDF.pdf>,
- <https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-diandroid/>,
- <https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/>,
- <https://www.haruspintar.com/pengertian-sosial/>,
- <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>,
- Agung Ayu Kade I Gusti, 2017, *Media Sosial Dan Demokrasi*, (Yogyakarta:PolGov)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013)
- Wijayani Isnaini (2017), *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu*, Universitas Lampung, (Tersedia di Online)

Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana)

Nasrullah Rulli, 2017, *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, (Bandung:Simbiosis Rekatama)

Khairuni Nisa, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol 2 NO 1 Januari 2016

Pratiwi Noor Komari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Vol 1 No 2, Desember 2015, h.80

Novalia & Muhammad Syazali, 2014, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja)

Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)

Prianbodo Bagus, (2018), *Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi*, h.5

Rosyid Moh.Zaiful,dkk, 2019, *Prestasi Belajar*, (Malang:CV.Literasi Nusantara)

Setiadi,dkk, 2011 , *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya* (Jakarta: Prenada Media Group)

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta)

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta)

Fitri Sulidar, 2017, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Susilowati, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennliebe)*, Jurnal Komunikasi, 9(2)

Auliyah Tahir Tutik (2014), *Peranan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Yaspi Sambung Jawa Makasar*, h. 32 (Tersedia di Online)

Rahmayanti Vina, *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*, Jurnal SAP, Vol.1 No.2, Desember 2016

Nugroho Aji Wisnu, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-679-21-2

Yuzarion, (2017), *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 Juni









**Gambar 1**  
**Pra penelitian di kelas VIII**



**Gambar 2**  
**Menjelaskan angket yang akan peserta isi**



**Gambar 3**  
Saat menunggu angket yang akan diisi



**Gambar 4**  
Pengisian angket oleh peserta didik





**Gambar 5**  
**Kegiatan olahraga peserta didik**



**Gambar 6**  
**Foto dengan wakil kepala sekola bagian Sarpras**

## **Dokumentasi Profil Sekolah**

### **1. Profil Sekolah**

SMP Negeri 1 Gunung Sugih didirikan langsung oleh pemerintah, untuk melahirkan siswa yang disiplin, tertib, unggul pada bidang akademis dan non akademis yang dilandasi IMTAQ tertuang dalam visi dan misi di SMP Negeri 1 Gunung Sugih. SMP Negeri 1 Gunung Sugih dirintis pada tahun 1958 dengan status kepemilikan oleh pemerintah, yang berlokasi di Jl. Negara Gunung Sugih Raya Kec Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Sehingga program ini sudah bisa beroperasi pada tahun tersebut.

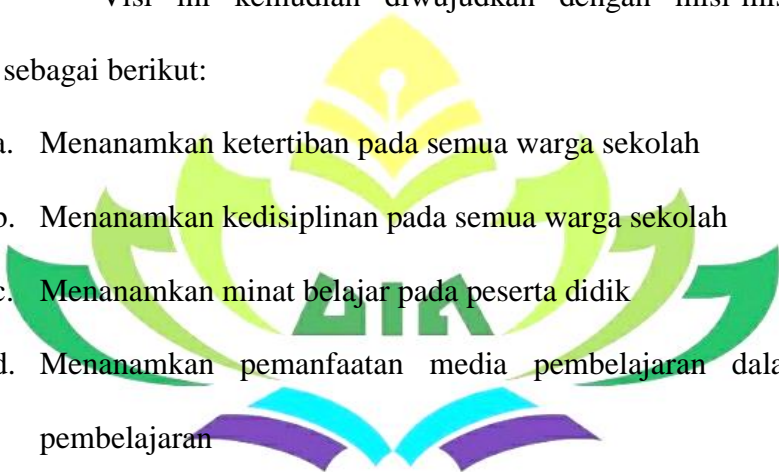
Program ini muncul dan berkembang langsung didukung oleh pemerintah. Program ini sudah resmi mendapatkan surat keputusan pada 5 Februari 1960. SMP Negeri 1 Gunung Sugih didirikan sebagai wadah akademik dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Sekolah ini juga menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan berbagai bakat yang dimiliki.

SMP Negeri 1 Gunung Sugih pernah menjuari berbagai kompetisi akademis dan non akademis. Salah satunya menjuarai pertandingan bola basket putri se-Lampung Tengah di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai pada bulan April tahun 2019. Dan ada pula kejuaraan akademis masih ada bnyak lagi prestasi – prestasi yang didapat oleh sekolah ini

## 2. Visi dan Misi

SMP Negeri 1 Gunung Sugih mengusung visi “ Terwujudnya Sekolah yang Disiplin Tertib, Unggul dibidang akademis maupun non akademis yang dilandasi IMTAQ.”

Visi ini kemudian diwujudkan dengan misi-misi sekolah sebagai berikut:

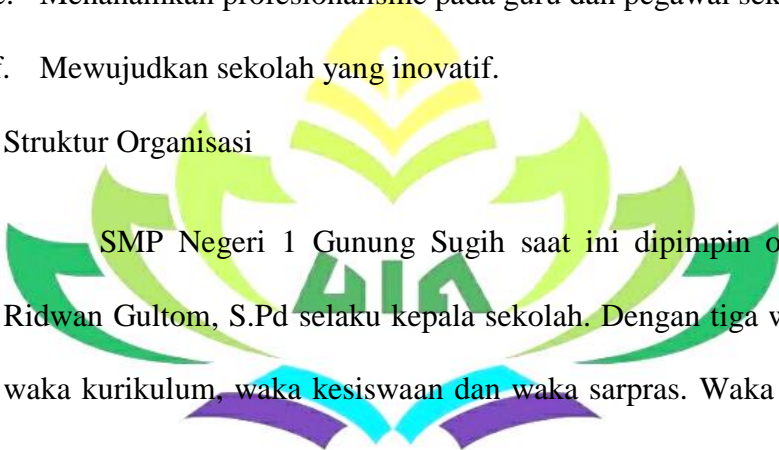
- 
- a. Menanamkan ketertiban pada semua warga sekolah
  - b. Menanamkan kedisiplinan pada semua warga sekolah
  - c. Menanamkan minat belajar pada peserta didik
  - d. Menanamkan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran
  - e. Menanamkan profesionalisme pada guru dan pegawai sekolah
  - f. Menanamkan IMTAQ pada setiap warga sekolah.

Dengan indikator visi yang sudah disiapkan oleh sekolah yakni:

- a. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Terwujudnya kondisi sekolah yang tertib dan disiplin
- d. Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah yang relevan
- e. Terwujudnya pengembangan kehidupan agama yang optimal.

Selain itu pun SMP Negeri 1 Gunung Sugih memiliki tujuan-tujuan khusus untuk perkembangan dan kemajuan sekolah yakni:

- a. Meningkatkan ketertiban pada semua warga sekolah
  - b. Meningkatkan kedisiplinan pada semua warga sekolah
  - c. Meningkatkan minat belajar pada peserta didik
  - d. Meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran
  - e. Menanamkan profesionalisme pada guru dan pegawai sekolah
  - f. Mewujudkan sekolah yang inovatif.
3. Struktur Organisasi



SMP Negeri 1 Gunung Sugih saat ini dipimpin oleh Bapak Ridwan Gultom, S.Pd selaku kepala sekolah. Dengan tiga waka yakni waka kurikulum, waka kesiswaan dan waka sarpras. Waka kurikulum disekolah ini yakni Bapak Sugiyanto, S.Pd. Kemudian dengan waka kesiswaan yang diduduki oleh Ibu Dra. Nita Herlina selain sebagai waka kesiswaan beliau juga sebagai pembina ekstrakurikuler (pembina osis, pembina pramuka, pembina voli, pembina basket, pembina sepak bola, pembina tari), serta waka sarpras yakni Bapak Hamzah, S.Pd.

Di SMPN 1 Gunung Sugih kab Lampung Tengah ini terdapat kurang lebih 55 orang tenaga pendidik (guru). Yang membidangi 14 bidang studi yakni Pendidikan agama islam, PPKN, Bhs Daerah Lampung, Bhs Indonesia, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Penjaskes, Pend. Kesenian, Matematika, IPA, Bhs. Inggris, Bimbingan Penyuluhan dan Perpustakaan.



Di sekolah ini pun sudah memiliki perpustakaan yang terdapat kurang lebih 214 buku yang 97% nya kondisi baik. Dengan dibantu alat ajar bola voli, bola kaki, LCD projectir, net voli, alat lab IPA, alat lab TIK, dan Internet. Selain itu pun disekolah ini sudah terdapat sumur bor, dan sudah mendapatkan dana operasional dari BOS. Segala fasilitas yang ada pun sudah sangat membantu peserta didik untuk melaksanakan pendidikan di SMPN 1 Gunung Sugih.



